ABSTRAK

Transportasi laut memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di setiap negara, tidak terkecuali Indonesia. Sebagai negara maritim, angkutan laut memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui distribusi barang dan penumpang antar pulau.

Secara nominal, barang merupakan penyumbang utama pendapatan PT Pelindo III (Persero). Apabila dibandingkan dengan barang, segmen penumpang hanya menyumbang sekitar 0.74% dari total pendapatan. Akan tetapi, PT Pelindo III (Persero) memberikan perhatian khusus pada penumpang internasional dengan adanya pengembangan Pelabuhan Benoa sebagai cruise turn around port. Hal ini disebabkan tingginya arus kapal cruise atau kapal penumpang internasional yang berkunjung di pelabuhan tersebut selama 5 tahun terakhir. Adapun, kunjungan kapal cruise ini turut mendongkrak perputaran uang di wilayah Bali serta menimbulkan domino effect bagi masyarakat sekitar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan in-depth interview pada 6 orang informants. 4 orang dari internal perusahaan dan 2 orang dari customer perusahaan. Dengan menggunakan Porter's Five Forces dalam menganalisa PT Pelindo III (Persero) serta output dalam bentuk usulan strategi yang tepat dalam pengembangan Pelabuhan Benoa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Pelindo III (Persero) perlu 1) Memperbaiki budaya kerja, 2) Restrukturisasi dan regenerasi sumber daya manusia, 3) Kerjasama dan sinergi BUMN, 4) Perbaikan tingkat pelayanan, 5) Optimalisasi fasilitas dan 6) Penetapan tariff yang reasonable.

Kata kunci: Pelabuhan, Benoa, Strategi, marketing, *cruise turn around port*

ABSTRACT

Sea transportation has an important role in economic growth in each country, including Indonesia. As a maritime country, sea transportation has a strategic role in improving people's welfare through the distribution of goods and passengers between islands.

Nominally, goods are the major contributors to the revenues of PT Pelindo III (Persero). Goods compared, the passenger’s segment only accounts for around 0.74% of total revenue. Nevertheless, PT Pelindo III (Persero) gives special remark to international passengers with the development of Benoa Port as a cruise turn around port. This is due to the high traffic of cruise ships or international passenger ships visiting the port over the past 5 years. Meanwhile, this cruise ship visit helped boost the velocity of money in the Bali region as well as creating a domino effect for the surrounding community.

This research is a qualitative research and uses in-depth interviews with 6 informants. 4 people from the internal and 2 from customers’ side. The research uses Porter's Five Forces in analyzing PT Pelindo III (Persero) as well as output in the form of an appropriate strategy proposal in the development of Benoa Port. The results of the study show that PT Pelindo III (Persero) needs to 1) Improve work culture, 2) Restructuring and regenerating human capital, 3) Cooperation and synergy of SOEs, 4) Improving service levels, 5) Optimizing facilities and 6) Setting reasonable tariffs.

Keyword: Port, Benoa, Strategy, marketing, cruise turn around port